

Pengaruh Supervisi Pengawas dalam Penilaian Kinerja Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Efektivitas Manajemen Sekolah di TK Negeri Se-Kecamatan Peusangan

Salma^{1*}, Iskandar², Mukhlisuddin Ilyas³

^{1,2,3}Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Almuslim, Jl. Almuslim Matanglumpangdua, Kec. Peusangan, Kab. Bireuen, Provinsi Aceh, 24261, Indonesia.

E-mail: salmaagafar.69@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1626>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 23 June 2025

Revised: 29 June 2025

Accepted: 05 July 2025

Kata Kunci:

Supervisi Pengawas, Kinerja Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Efektivitas Manajemen Sekolah.

Keywords:

Supervisor Supervision, Principal Performance, Teacher Performance, School Management Effectiveness.



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja kepala sekolah, kinerja guru, dan efektivitas manajemen sekolah di TK Negeri se-Kecamatan Peusangan. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji pengaruh kinerja kepala sekolah dan kinerja guru terhadap efektivitas manajemen sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi sebanyak 36 orang, di mana seluruhnya dijadikan sampel. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert dan dianalisis menggunakan teknik korelasi serta regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi pengawas berpengaruh signifikan terhadap kinerja kepala sekolah dengan kontribusi sebesar 36,7%, terhadap kinerja guru sebesar 43,8%, dan terhadap efektivitas manajemen sekolah sebesar 41%. Selain itu, kinerja kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap efektivitas manajemen sekolah dengan kontribusi sebesar 13%, sementara kinerja guru memberikan pengaruh paling besar terhadap efektivitas manajemen sekolah sebesar 62,7%. Temuan ini menunjukkan bahwa optimalisasi supervisi pengawas, kinerja kepala sekolah, dan kinerja guru sangat penting untuk mendorong peningkatan efektivitas manajemen sekolah di TK Negeri se-Kecamatan Peusangan.

This study aims to analyze the influence of supervisors' supervision on the performance of school principals, teachers' performance, and the effectiveness of school management at public kindergartens in Peusangan District. Additionally, it examines the effect of principals' and teachers' performance on the effectiveness of school management. The research applied a quantitative method with a population of 36 respondents, all of whom were included as the sample. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed through correlation and regression techniques. The results showed that supervisors' supervision had a significant influence on principals' performance with a contribution of 36.7%, on teachers' performance by 43.8%, and on the effectiveness of school management by 41%. Furthermore, principals' performance significantly affected school management effectiveness by 13%, while teachers' performance contributed the most, at 62.7%. These findings indicate that optimizing supervision, principals' performance, and teachers' performance is essential in enhancing the effectiveness of school management at public kindergartens in Peusangan District.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Salma, et al (2025). Pengaruh Supervisi Pengawas dalam Penilaian Kinerja Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Efektivitas Manajemen Sekolah di TK Negeri Se-Kecamatan Peusangan, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1626>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan tidak hanya berperan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membentuk karakter, nilai, dan sikap individu. Terutama pendidikan pada usia dini, memegang peran krusial dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Usia dini, yang mencakup periode 0 hingga 8 tahun, merupakan masa emas perkembangan anak di mana otak mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Pada fase ini, stimulasi yang tepat melalui pendidikan dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap kemampuan kognitif, sosial, emosional, dan fisik anak. Menurut Heckman (2006), investasi dalam pendidikan anak usia dini menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi karena kemampuan kognitif yang dibentuk pada masa ini menjadi fondasi untuk pembelajaran di masa depan. Selain itu, pendidikan usia dini juga berperan dalam membentuk karakter dan keterampilan sosial-emosional anak. Penelitian Shonkoff dan Phillips (2000) menunjukkan bahwa pengalaman sosial-emosional yang positif pada masa kanak-kanak berkontribusi terhadap kesehatan mental dan kesejahteraan di masa dewasa.

Pendidikan usia dini juga mempersiapkan anak untuk memasuki pendidikan formal dengan lebih baik. Anak-anak yang mengikuti pendidikan usia dini cenderung memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang lebih baik saat memasuki sekolah dasar (Barnett, 1995). Selain itu, pendidikan usia dini dapat menjadi solusi untuk mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi. Anak-anak dari keluarga kurang mampu yang mendapatkan akses ke pendidikan usia dini yang berkualitas memiliki peluang yang lebih baik untuk meraih kesuksesan di masa depan (UNESCO, 2015). Dampak jangka panjang dari pendidikan usia dini juga telah dibuktikan melalui studi *HighScope Perry Preschool Study* oleh Schweinhart et al. (2005), yang menunjukkan bahwa anak-anak yang mengikuti program pendidikan usia dini memiliki tingkat kelulusan sekolah yang lebih tinggi, pendapatan yang lebih baik, dan tingkat keterlibatan dalam kejahatan yang lebih rendah di masa dewasa. Dengan demikian, pendidikan usia dini tidak hanya penting untuk perkembangan individu, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat secara keseluruhan, menjadikannya investasi strategis untuk menciptakan generasi yang lebih baik di masa depan.

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap fundamental dalam pembentukan karakter, kemampuan kognitif, dan sosial-emosional anak. Taman Kanak-Kanak (TK) sebagai salah satu bentuk pendidikan yang memiliki peran strategis dalam mempersiapkan anak memasuki jenjang pendidikan dasar. Keberhasilan TK dalam mencapai tujuannya sangat bergantung pada Efektivitas Manajemen Sekolah, yang melibatkan peran kepala sekolah, guru, dan pengawas sekolah. Namun, dalam praktiknya, masih banyak TK yang menghadapi tantangan dalam mencapai efektivitas manajemen yang optimal. Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi Efektivitas Manajemen Sekolah adalah supervisi pengawas sekolah. Supervisi pengawas merupakan proses pembinaan, pengawasan, dan evaluasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemen sekolah. Menurut Glickman, Gordon, dan Ross-Gordon (2018), supervisi yang efektif dapat meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, termasuk kepala sekolah dan guru. Supervisi tidak hanya bertujuan untuk mengawasi, tetapi juga memberikan bimbingan, motivasi, dan evaluasi yang konstruktif. Dalam konteks TK, supervisi pengawas sangat penting karena guru dan kepala sekolah di tingkat ini seringkali menghadapi tantangan unik, seperti kurangnya pelatihan khusus untuk pendidikan anak usia dini dan minimnya sumber daya. Namun, implementasi supervisi di lapangan seringkali menghadapi tantangan, seperti kurangnya waktu, sumber daya, dan kompetensi pengawas (Sergiovanni, 2015).

Mulyasa (2017) menunjukkan bahwa supervisi pengawas yang efektif dapat meningkatkan kinerja kepala sekolah dan guru. Namun, di banyak daerah, termasuk Kecamatan Peusangan, supervisi pengawas seringkali dianggap sebagai formalitas belaka. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang peran dan fungsi supervisi, serta keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh pengawas. Kinerja kepala sekolah dan guru merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya sekolah, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan memastikan tercapainya tujuan pendidikan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Leithwood, Harris, dan Hopkins (2020), kepemimpinan kepala sekolah yang efektif berkorelasi positif dengan peningkatan mutu pendidikan dan Efektivitas Manajemen Sekolah. Sementara itu, guru sebagai ujung tombak pembelajaran memiliki peran langsung dalam membentuk kualitas pembelajaran siswa. Kinerja guru yang baik tidak hanya ditentukan oleh

kompetensi pedagogis, tetapi juga oleh dukungan dan pembinaan yang diberikan oleh kepala sekolah dan pengawas.

Efektivitas Manajemen Sekolah merupakan faktor kunci dalam menentukan kualitas pendidikan. Menurut Hoy dan Miskel (2013), sekolah yang dikelola secara efektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengoptimalkan sumber daya, dan mencapai tujuan pendidikan. Di tingkat TK, Efektivitas Manajemen Sekolah sangat penting karena masa kanak-kanak adalah periode kritis dalam perkembangan anak. Namun, Efektivitas Manajemen Sekolah tidak dapat dicapai tanpa dukungan dari semua pihak, termasuk pengawas, kepala sekolah, dan guru. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana supervisi pengawas dapat berkontribusi dalam meningkatkan kinerja kepala sekolah dan guru, yang pada akhirnya akan meningkatkan Efektivitas Manajemen Sekolah.

Supervisi dilakukan sebagai alat untuk mengontrol pelaksanaan proses pengelolaan pendidikan di sekolah. Kegiatan supervisi bertujuan untuk membantu personel madrasah (kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan) untuk dapat melaksanakan pekerjaan secara profesional dan mengembangkan profesionalismenya. Dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan, guru merupakan aspek utama yang harus diberikan pembinaan dan dikembangkan terus menerus. Pengembangan tersebut dilakukan dalam bentuk supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas sekolah maupun kepala sekolah dalam rangka pengembangan profesionalisme dan kinerja guru.

Beberapa penelitian telah membuktikan adanya hubungan positif antara supervisi pengawas, kinerja kepala sekolah, kinerja guru, dan Efektivitas Manajemen Sekolah. Misalnya, penelitian oleh Sergiovanni (2006) menunjukkan bahwa supervisi pengawas yang efektif dapat meningkatkan kinerja kepala sekolah dalam mengelola sekolah. Sementara itu, penelitian oleh Darling-Hammond (2017) menemukan bahwa guru yang mendapatkan supervisi berkualitas cenderung memiliki kinerja yang lebih baik.

Supervisi menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran. Supervisi yang dilakukan pengawas sekolah cukup efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru terlihat dari meningkatnya penguasaan bahan materi ajar, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar (Pardede, 2020). Selanjutnya Hazli (2019) dalam risetnya menjelaskan bahwa supervisi pengawas sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Artinya jika supervisi yang dilakukan pengawas sekolah bagus maka kinerja guru akan semakin meningkat.

Berdasarkan observasi awal peneliti di TK Negeri se-Kecamatan Peusangan, masih ditemukan beberapa masalah terkait kinerja kepala sekolah dan guru. Beberapa kepala sekolah belum mampu menjalankan perannya secara optimal dalam mengelola sekolah, sementara kinerja guru masih bervariasi, dengan beberapa guru mengalami kesulitan dalam menerapkan kurikulum dan metode pembelajaran yang efektif. Hal ini tentu berdampak pada kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan di TK tersebut.

Dari permasalahan di atas, peneliti memahami perlu adanya penelitian yang secara khusus meneliti tentang supervisi pengawas dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya di TK Negeri Se-Kecamatan Peusangan. Dengan penelitian ini, maka akan diketahui seberapa besar bantuan dari kegiatan supervisi pengawas yang dirasakan oleh guru dalam meningkatkan aspek-aspek kinerja kompetensi profesional yang terdiri dari pemahaman materi secara mendalam, penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, pengembangan materi pembelajaran, melakukan tindakan reflektif, dan pemanfaatan teknologi informasi agar tercipta suasana pendidikan yang produktif dan kondusif. Berdasarkan permasalahan yang sudah dibahas, maka judul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ***“Pengaruh Supervisi Pengawas dalam Penilaian Kinerja Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Efektivitas Manajemen Sekolah di TK Negeri Se-Kecamatan Peusangan”***.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja kepala sekolah, kinerja guru, dan efektivitas manajemen sekolah, serta menganalisis pengaruh kinerja kepala sekolah dan kinerja guru terhadap efektivitas manajemen sekolah di TK Negeri se-Kecamatan Peusangan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh kepala sekolah dan guru TK Negeri di Kecamatan Peusangan sebanyak 36 orang, dan karena jumlah populasi relatif kecil, maka penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket skala Likert yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian, yakni supervisi pengawas, kinerja kepala sekolah, kinerja guru, dan efektivitas manajemen sekolah. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data jumlah guru, data supervisi pengawas, dan laporan manajemen sekolah sebagai data pelengkap.

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan sebelum penyebaran angket kepada responden untuk memastikan bahwa instrumen layak digunakan. Uji validitas dilakukan menggunakan Pearson Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan uji korelasi, untuk mengetahui pengaruh variabel supervisi pengawas terhadap kinerja kepala sekolah, kinerja guru, dan efektivitas manajemen sekolah, baik secara parsial maupun simultan. Analisis data dibantu dengan program SPSS versi 25. Waktu penelitian dilaksanakan selama April sampai Juni 2025 di seluruh TK Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Peusangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis penelitian ini diarahkan pada upaya menganalisis paparan penelitian untuk mengungkapkan hasil temuan penelitian yang berpedoman kepada fokus penelitian ini. Berdasarkan pada paparan penelitian di atas, temuan yang dapat dikemukakan dalam kaitan supervisi pengawas dalam penilaian kinerja kepala sekolah dan kinerja guru terhadap efektivitas manajemen sekolah di TK Negeri Se-Kecamatan Peusangan.

Pengaruh Supervisi Pengawas terhadap Kinerja Kepala Sekolah

Berdasarkan tabel output uji hipotesis dapat diketahui juga nilai Signifikansi (Sig) variabel supervisi pengawas terhadap kinerja kepala sekolah adalah sebesar 0,010. Karena nilai Sig. 0,010 < Probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh positif supervisi pengawas terhadap kinerja kepala sekolah. Selanjutnya dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2/R Square) sebesar 0,367 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja kepala sekolah adalah sebesar 36,7%.

Supervisi pengawas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja kepala sekolah, yang secara langsung berdampak pada peningkatan mutu pengelolaan sekolah dan kualitas pendidikan. Supervisi pengawas merupakan proses pengawasan dan pembinaan yang dilakukan oleh pengawas pendidikan untuk memastikan kepala sekolah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan standar dan kebijakan yang berlaku. Melalui supervisi ini, pengawas memberikan arahan, bimbingan, dan umpan balik yang konstruktif kepada kepala sekolah sehingga dapat meningkatkan efektivitas kepemimpinan dan manajemen sekolah.

Hal ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Rahayuningsih et al. (2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif supervisi pengawas terhadap kinerja kepala sekolah dengan koefisien jalur sebesar 0,173. Artinya, supervisi pengawas secara langsung meningkatkan kinerja kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa kepuasan kerja kepala sekolah memediasi pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja, sehingga supervisi yang efektif tidak hanya meningkatkan kinerja tetapi juga kepuasan kerja kepala Sekolah.

Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Beratha (2017) menemukan bahwa fungsi supervisi akademik pengawas sekolah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru, yang secara tidak langsung menunjukkan peran penting supervisi pengawas dalam mendukung kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran. Supervisi akademik yang dilakukan pengawas secara optimal dapat menjelaskan peningkatan kinerja guru hingga 62,60 persen, yang menandakan bahwa kepala sekolah yang mendapatkan supervisi pengawas yang baik cenderung mampu meningkatkan kinerja guru di sekolahnya.

Dalam praktiknya, supervisi pengawas tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga supervisi manajerial yang membantu kepala sekolah dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah. Studi tindakan sekolah di Kota Binjai membuktikan bahwa supervisi manajerial oleh

pengawas meningkatkan kinerja kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru, dengan peningkatan kinerja kepala sekolah mencapai kategori baik pada siklus kedua penelitian.

Secara teoritis, supervisi pengawas berfungsi sebagai alat kontrol dan pembinaan yang sistematis untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola sekolah. Supervisi yang teratur dan efektif memberikan kesempatan bagi kepala sekolah untuk menerima umpan balik yang bermanfaat, mengidentifikasi kelemahan, serta mengembangkan keterampilan dan pengetahuan secara berkelanjutan Rahayuningsih et al. (2023). Pengawas yang berpengalaman dapat berperan sebagai mentor yang memberikan dukungan emosional dan profesional kepada kepala sekolah dalam menghadapi tantangan kepemimpinan.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disintesis bahwa supervisi pengawas berperan krusial dalam meningkatkan kinerja kepala sekolah. Supervisi yang dilakukan dengan baik dapat meningkatkan akuntabilitas, kepuasan kerja, dan kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi manajerial dan akademik. Oleh karena itu, penguatan fungsi supervisi pengawas harus menjadi prioritas dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di tingkat sekolah.

Pengaruh Supervisi Pengawas terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan tabel output uji hipotesis dapat diketahui juga nilai Signifikansi (Sig) variabel supervisi pengawas terhadap kinerja guru adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,010 < \text{Probabilitas } 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh positif supervisi pengawas terhadap kinerja guru. Selanjutnya dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2/R Square) sebesar 0,438 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja guru adalah sebesar 43,8%.

Hasil analisis di atas sejalan dengan riset yang dilakukan Marwan (2024) yang menunjukkan bahwa supervise memiliki kontribusi positif signifikan dalam peningkatan kinerja guru di sekolah. Artinya, setiap peningkatan dalam kualitas dan frekuensi supervisi oleh kepala sekolah cenderung berbanding lurus dengan peningkatan kinerja guru. Sebaliknya, penurunan dalam pelaksanaan supervisi akan berdampak negatif pada performa guru. Oleh karena itu, keterlibatan aktif dua elemen supervisi ini pengawas dan kepala sekolah menjadi fondasi penting dalam strategi peningkatan mutu pendidikan.

Supervisi pengawas memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah. Supervisi ini merupakan proses pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh pengawas pendidikan untuk memastikan guru menjalankan tugasnya secara optimal, baik dalam aspek akademik maupun manajerial (Sherly, et al. 2021). Dengan supervisi yang efektif, guru dapat memperoleh bimbingan, arahan, dan evaluasi yang membantu mereka memperbaiki metode pembelajaran, disiplin kerja, serta motivasi dalam mengajar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil riset yang dilakukan Dassucik (2023), supervisi pengawas terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Uji statistik menunjukkan nilai t-hitung sebesar 3,232 dengan nilai signifikansi 0,003, yang berarti terdapat pengaruh positif supervisi pengawas terhadap kinerja guru. Namun, pengaruh ini termasuk kategori rendah dengan koefisien determinasi (R square) sebesar 25,2%, yang menunjukkan bahwa supervisi pengawas menjelaskan sekitar seperempat variabilitas kinerja guru, sementara sisanya dipengaruhi faktor lain.

Selanjutnya, Riset yang dilakukan oleh Hazli dan Rendy (2019) juga menunjukkan bahwa supervisi pengawas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, sementara supervisi kepala sekolah tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial. Namun, secara bersama-sama supervisi pengawas dan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini mengindikasikan bahwa peran pengawas sebagai supervisor utama sangat krusial dalam meningkatkan kinerja guru.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun peran pengawas lebih dominan dalam pembinaan akademik, kontribusi kepala sekolah tidak bisa diabaikan. Setiap peningkatan dalam pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah baik dari sisi arahan, monitoring, maupun pemberian umpan balik cenderung diikuti oleh peningkatan kinerja guru. Sebaliknya, penurunan intensitas atau kualitas supervisi kepala sekolah berdampak pada menurunnya performa guru (Saiful, 2024). Hal ini mengisyaratkan pentingnya kolaborasi harmonis antara kepala sekolah dan pengawas dalam mendukung pengembangan profesional guru secara berkesinambungan.

Pengaruh Supervisi Pengawas terhadap Efektivitas Manajemen Sekolah

Berdasarkan tabel output uji hipotesis dapat diketahui juga nilai Signifikansi (Sig) variabel supervisi pengawas adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < \text{Probabilitas } 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh signifikan supervisi pengawas terhadap Efektivitas Manajemen Sekolah. Selanjutnya dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2/R Square) sebesar 0,410 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh supervisi pengawas terhadap Efektivitas Manajemen Sekolah adalah sebesar 41%.

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat dipahami bahwa supervisi pengawas memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap efektivitas manajemen sekolah. Supervisi ini berperan sebagai mekanisme pembinaan dan pengawasan yang membantu kepala sekolah dalam mengelola sumber daya manusia, keuangan, serta sarana prasarana secara lebih efisien dan akuntabel. Dengan supervisi yang efektif, manajemen sekolah dapat berjalan dengan baik sehingga mutu pendidikan di sekolah dapat meningkat secara signifikan.

Penelitian oleh Muslihat dan Musriadi (2024) menegaskan bahwa supervisi manajerial yang dilakukan oleh pengawas sekolah mampu meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan yang lebih efisien dan akuntabel. Supervisi manajerial ini mencakup peningkatan kompetensi kepala sekolah, motivasi kerja guru, pengembangan kurikulum, pengembangan program sekolah, serta evaluasi kinerja sekolah secara menyeluruh. Pengawas yang aktif terlibat dalam proses supervisi juga mampu membangun komunikasi yang baik antara berbagai pemangku kepentingan di sekolah, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk peningkatan mutu Pendidikan.

Selanjutnya, riset yang dilakukan oleh Afrizen, et al (2016) memperlihatkan bahwa supervisi manajerial pengawas dengan metode monitoring dan evaluasi dapat meningkatkan kinerja kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru. Peningkatan ini berdampak pada pengelolaan sekolah yang lebih efektif dan profesional, yang pada akhirnya meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disintesis bahwa supervisi pengawas berperan sebagai instrumen penting dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah. Supervisi yang sistematis dan berkelanjutan membantu kepala sekolah dalam mengelola berbagai aspek manajemen sekolah dengan lebih baik, mulai dari pengembangan sumber daya manusia hingga pengelolaan program dan evaluasi kinerja. Oleh karena itu, penguatan fungsi supervisi pengawas harus menjadi prioritas dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dan efektivitas manajemen sekolah.

Pengaruh Kinerja Guru terhadap Efektivitas Manajemen Sekolah

Berdasarkan tabel output uji hipotesis dapat diketahui juga nilai Signifikansi (Sig) variabel Kinerja Guru adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < \text{Probabilitas } 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh signifikan Kinerja Guru terhadap Efektivitas Manajemen Sekolah. Selanjutnya dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2/R Square) sebesar 0,627 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh Kinerja Guru terhadap Efektivitas Manajemen Sekolah adalah sebesar 62,7%.

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat dipahami bahwa kinerja guru merupakan salah satu faktor kunci yang berpengaruh signifikan terhadap efektivitas manajemen sekolah. Guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran memegang peranan vital dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Kinerja guru yang optimal tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran, tetapi juga berkontribusi pada pengelolaan sekolah yang lebih efektif dan efisien.

Riset yang dilakukan oleh Fadlina (2022) menunjukkan bahwa manajemen sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, yang pada gilirannya membantu mewujudkan capaian hasil belajar siswa. Dengan kata lain, manajemen sekolah yang baik mendorong guru untuk bekerja lebih maksimal, sehingga kinerja guru meningkat dan proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Hal ini menegaskan keterkaitan erat antara kinerja guru dan efektivitas manajemen sekolah.

Dalam konteks manajemen berbasis sekolah, peran kinerja guru juga sangat krusial. Selain kepemimpinan kepala sekolah dan peran komite sekolah, kinerja guru turut berkontribusi terhadap efektivitas manajemen berbasis sekolah. Guru yang memiliki kinerja tinggi mampu melaksanakan tugas pembelajaran dengan baik dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, sehingga manajemen sekolah menjadi lebih efektif dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disintesis bahwa kinerja guru yang baik merupakan fondasi utama dalam mencapai efektivitas manajemen sekolah. Guru yang profesional, disiplin, dan

berkompeten akan meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat koordinasi antar warga sekolah, serta mendukung pelaksanaan program sekolah secara optimal. Oleh karena itu, upaya peningkatan kinerja guru harus menjadi prioritas dalam strategi manajemen sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Pengaruh Supervisi Pengawas dalam Penilaian Kinerja Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Efektivitas Manajemen Sekolah di TK Negeri Se-Kecamatan Peusangan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari supervisi pengawas terhadap kinerja kepala sekolah dimana hal ini dapat dilihat dari nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai korelasi atau *RSquare* sebesar 0.367 atau memiliki kontribusi 36,7%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari supervisi pengawas terhadap kinerja guru dimana hal ini dapat dilihat dari nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai korelasi atau *RSquare* sebesar 0.438 atau memiliki kontribusi 43,8%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari supervisi pengawas terhadap efektivitas manajemen sekolah dimana hal ini dapat dilihat dari nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai korelasi atau *RSquare* sebesar 0.410 atau memiliki kontribusi 41%.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kinerja kepala sekolah terhadap efektivitas manajemen sekolah dimana hal ini dapat dilihat dari nilai sig. $0,031 < 0,05$ dan nilai korelasi atau *RSquare* sebesar 0.130 atau memiliki kontribusi 13%.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kinerja guru terhadap efektivitas manajemen sekolah dimana hal ini dapat dilihat dari nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai korelasi atau *RSquare* sebesar 0.627 atau memiliki kontribusi 62,7%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, kontribusi, serta semangat selama proses penyusunan dan penyelesaian penelitian ini.

REFERENSI

- Adinda Dwivana Larasati, Bambang Budi Wiyono, Achmad Supriyanto, 2020. Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Pengawas Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru Dalam Pembelajaran Di Paud, *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 3, No. 3, <http://dx.doi.org/10.17977/um027v3i32020p239>
- Darling-Hammond, L. 2017. Teacher Education Around the World: What Can We Learn from International Practice?. *European Journal of Teacher Education*, 40(3), 291-309.
- Dassucik Sumardiyanto. 2023. Pengaruh Supervisi Pengawas terhadap Kinerja Guru SMP Negeri I Panji Kabupaten Situbondo. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, v. 14, n. 2, p. 353-368.
- Fadlina, E., Iriany, I. S. ., & Masripah, 2022. Pengaruh Manajemen Sekolah Terhadap Kinerja Guru Untuk Mewujudkan Capaian Hasil Belajar Siswa (Penelitian di MTs. Miftahul Falah dan MTs. Asy Syamsiah Selaawi Garut). *Khazanah Akademia*, 6(02), 71-79. <https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v6i02.115>
- Gede Suta Beratha, Nyoman Gede Suta Sridana, Edy Herianto, 2017. Pengaruh Supervisi Pengawas dan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Kinerja Guru SMA Negeri Se Kabupaten Lombok Barat, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 2, No.2.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. 2018. *Supervision and Instructional*
- Hazli, Rendy Rinaldy Saputra, 2019. Analisis Pengaruh Supervisi Pengawas Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Sukau Lampung Barat, *Publikasi Pendidikan: Jurnal Pemikiran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan*, Vol 9, No 1.
- Heckman, J. J. 2006. *Skill Formation and the Economics of Investing in Disadvantaged Children*. *Science*, 312(5782), 1900-1902. DOI: 10.1126/science.1128898

- Hoy, W. K., & Miskel, C. G. 2013. *Educational Administration: Theory, Research, and Practice*. McGraw-Hill.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.970>
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. 2020. Seven Strong Claims About Successful School Leadership Revisited. *School Leadership & Management*, 40 (1), 5-22.
- Mulyasa, E. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2017. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Priansa, 2014. *Kinerja Dan Profesionalisme Guru : Fokus Pada Peningkatan Kualitas Sekolah, Guru, Dan Proses Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Saiful, Marwan, Jalaluddin dan Ibrahim. (2024). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Serambi Ilmu: Journal of Scientific Information and Educational Creativity*, Vol. 25, No. 1
- Sergiovanni, T. J. 2015. *The Principalship: A Reflective Practice Perspective*. Pearson.
- Shonkoff, J. P., & Phillips, D. A. (Eds.). 2000. *From Neurons to Neighborhoods: The Science of Early Childhood Development*. National Academies Press. DOI: 10.17226/9824
- Taty Rahayuningsih, Sri Seianingsih dan Oding Sunardi, 2023. Pengaruh Supervisi Pengawas dan Kepuasan Kerja terhadap Peningkatan Kinerja Kepala Sekolah, *Dwijacendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, Vol. 7, No. 3. <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i2.75723>
- UNESCO. 2015. *Education for All 2000-2015: Achievements and Challenges*. UNESCO Publishing. Tersedia online: <https://unesdoc.unesco.org>